

EXECUTIVE BRAIN ASSESSMENT

EBA



Apa itu Executive Brain Assessment?

Executive Brain Assessment (EBA) adalah sebuah identifikasi potensi otak individu yang mendasari kapasitas SDM dan kepemimpinan seseorang dalam aktivitasnya di organisasi. Penilaian EBA bertujuan untuk menggali potensi pegawai secara individual melalui identifikasi kemampuan eksekutif otak yang berkaitan dengan kebutuhan pekerjaan. Hasil penilaian ini secara sistematis dapat memberikan "potret" kekuatan sumber daya manusia bagi organisasi, untuk memberikan dasar yang kuat dalam menyusun dan mengevaluasi langkah-langkah strategis dalam membangun organisasi.



**Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual
EBA untuk Kemenkes**

Apa saja yang dinilai?

Dominasi Otak

Dominasi Otak Kiri :

Dominasi otak kiri adalah kecenderungan penalaran yang berorientasi pada fungsi pemahaman konkrit secara mendetail

Dominasi Otak Kanan :

Dominasi otak kanan adalah kecenderungan penalaran yang berorientasi pada fungsi pemahaman abstrak yang bebas terbuka

Modalitas Belajar



Visual : kecenderungan dalam menangkap, memproses, menyimpan dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh melalui penglihatan



Auditorik : kecenderungan dalam menangkap, memproses, menyimpan dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh melalui pendengaran



Kinestetik : kecenderungan dalam menangkap, memproses, menyimpan dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh melalui raba dan gerak

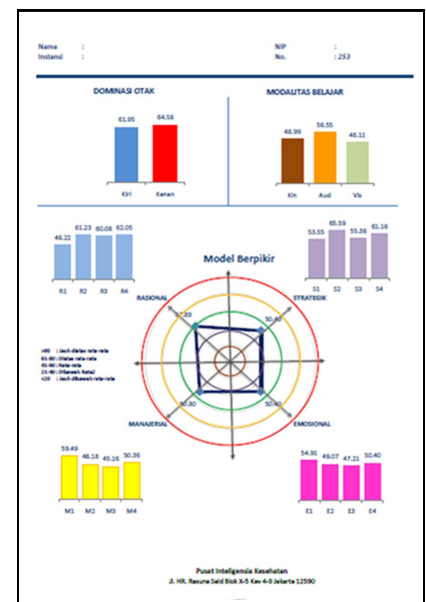
Model Berpikir

Rasional, adalah kecenderungan model berpikir dalam menelaah persoalan secara konkrit dan kritis untuk memahami persoalan berdasarkan penilaian dan fakta-fakta yang ada. Model berpikir ini memiliki ciri logis, analitis, kuantitatif, dan faktual.

Manajerial, adalah kecenderungan model berpikir dalam menyelesaikan tujuan melalui aplikasi teknis administrasi dengan merencanakan pola dalam mencapai suatu tujuan pemecahan masalah dan kemampuan membentuk pola informasi dalam menciptakan struktur ide dan pembagian peran dalam pencapaian tujuan pemecahan masalah. Model berpikir ini memiliki ciri organizing, sekuensial, detailing, planing.

Emosional, adalah kecenderungan model berpikir dalam membina hubungan berkualitas untuk mengendalikan diri dan mengembangkan tingkah laku bersahabat yang meyakinkan, menyenangkan, menenangkan, dan mengarahkan orang lain untuk mengikuti keinginannya secara efektif pada posisinya demi kepentingan jangka panjang. Model berpikir ini memiliki ciri Interpersonal, untrapersonal, feeling, empatik.

Strategik, adalah kecenderungan model berpikir dalam menciptakan ide baru yang kreatif strategis untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dengan tepat melalui pilihan beberapa alternatif langkah yang kompleks, ambigu, dan berisiko. Model berpikir ini memiliki ciri holistik, induktif, integratif, sintetik.

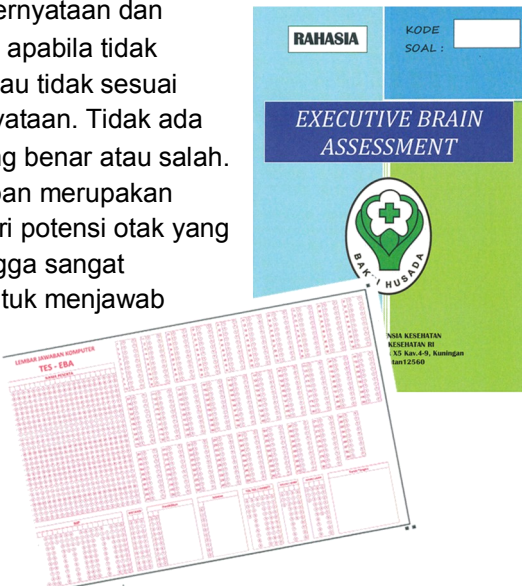


Mengapa memilih EBA?

Perubahan cepat dan lingkungan kompleks era reformasi birokrasi yang ditandai proses profesionalisme SDM aparatur yang cenderung revolusioner serta era human capital yang menuntut antisipasi dan inovasi manajemen SDM yang mendorong terciptanya proses perubahan melalui penyiapan kualitas SDM dengan potensi individu (*individual difference*) yang memadai. *Executive Brain Assessment* sejalan dengan kemajuan riset *cognitive* yang mendasarkan kajiannya pada *cognitive science* atau *brain science* yang menghasilkan penelitian mengenai *the learning brain*. Berkaitan dengan sifat persaingan SDM saat ini yang mengacu kepada *knowledge to knowledge competition*, maka *Executive Brain Assessment* adalah jawaban terhadap masalah identifikasi SDM yang cocok dengan perubahan kompetisi global.

Bagaimana Menggunakan EBA?

Executive Brain Assessment dirancang untuk dapat dilakukan dengan mudah dan cepat tanpa mengurangi kesahihan hasil pengukuran. Penilaian EBA menggunakan lembar jawaban komputer. Bentuk soal berupa pernyataan, jawaban dengan merespon 'ya' atau 'tidak'. Respon 'ya' apabila menyetujui pernyataan dan respon 'tidak' apabila tidak menyetujui atau tidak sesuai dengan pernyataan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua jawaban merupakan gambaran dari potensi otak yang dimiliki sehingga sangat dianjurkan untuk menjawab pernyataan sesuai dengan kondisi sebenarnya.



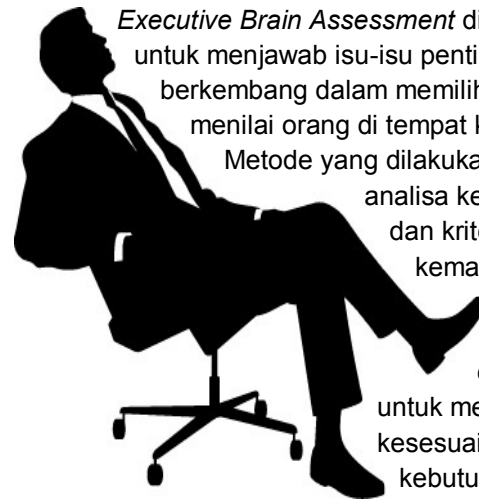
Bagaimana memanfaatkan EBA?

Penggunaan EBA dapat dilakukan oleh pengelola kepegawaian dan SDM di biro atau bagian pengembangan. Implementasinya dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan, seleksi, rekrutmen, analisa kebutuhan pengembangan, evaluasi SDM, dan pengelolaan keberbakatan.

Beberapa aplikasi model eksekutif otak dalam pengembangan SDM yang dapat diimplementasikan di lingkungan organisasi dan institusi baik pemerintah maupun swasta antara lain :

1. Seleksi dan Penempatan (*selection and replacement*)

Executive Brain Assessment dirancang untuk menjawab isu-isu penting yang berkembang dalam memilih dan menilai orang di tempat kerja. Metode yang dilakukan adalah analisa kerja otak dan kriteria kemampuan eksekutif otak yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian kebutuhan SDM. Seleksi berbagai pekerjaan didasari dengan pemeriksaan proses kemampuan eksekutif otak yang dibutuhkan dalam efektifitas pekerjaan.



2. Perencanaan karier (*carier planing*)

Model ini diimplementasikan pada konsep perencanaan karir dari berbagai kecenderungan kerja otak atau *Brain Preference*. Hal ini mempertimbangkan proses pilihan kerja dan berbagai arah karir mewakili preferensi otak dan cara-cara intervensi dalam pengembangan karir

pusgenkes.kemenkes@gmail.com